

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah SMA 17 Agustus 1945

SMA 17 Agustus 1945 didirikan pada tahun 1984 oleh Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 dengan Ketua Yayasan I.B. Alit, S.H. yang beralamat di Jl. Semolowaru 45 Surabaya. SMA 17 Agustus 1945 berdiri diatas lahan seluas 20.000 m² dengan luas bangunan 4.630 m² yang mempunyai 6 lantai dan 30 ruang kelas dan ruang serbaguna yang memiliki luas 324 m².

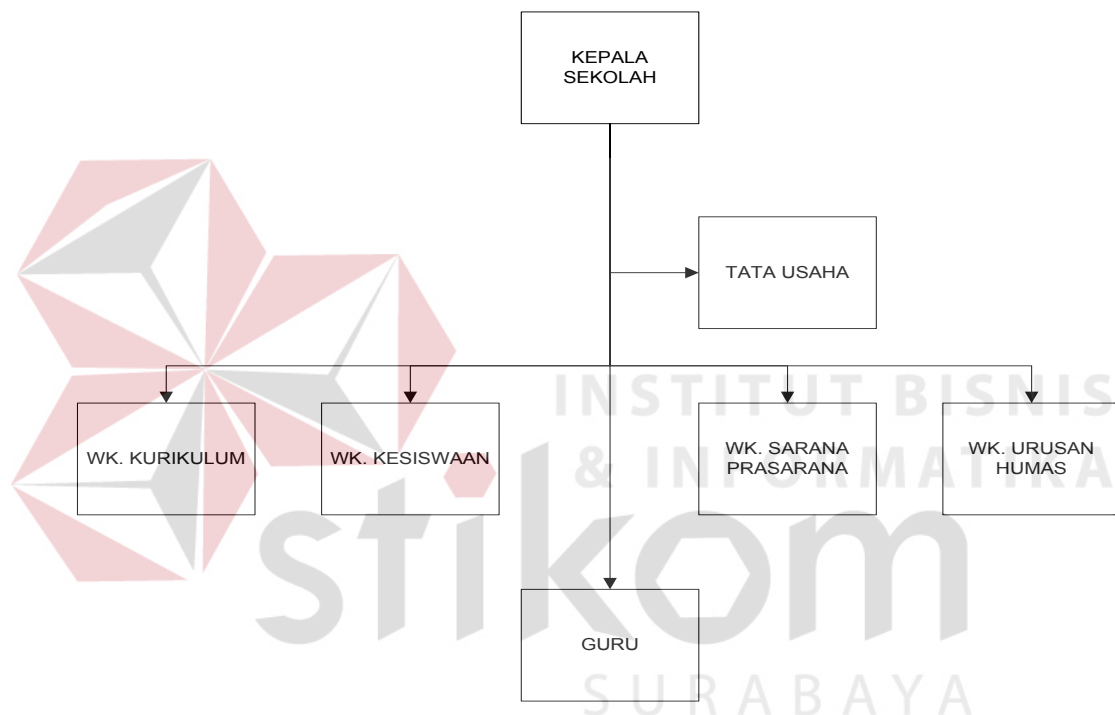
SMA 17 Agustus 1945 juga dilengkapi dengan banyak fasilitas yang mendukung perkembangan siswa dan sekolah saat ini. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah Laboratorium Komputer, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa, Ruang Audio Visual, Ruang Aula dan Perpustakaan.

Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) SMA 17 Agustus 1945 merupakan aktivitas dari bagian Tata Usaha yang berada di bawah naungan YAYASAN 17 Agustus 1945. Bagian Tata Usha yang melayani pembayaran SPP di SMA 17 Agustus 1945 berada dalam satu gedung dengan sekolah SMA 17 Agustus 1945 Surabaya ini, terletak di jalan Semolowaru no. 45, Surabaya.

Bagian Tata Usaha ini memberikan pelayanan pembayaran bagi para siswa sekolah tersebut. Bagian Tata Usaha SMA 17 Agustus 1945 memiliki transaksi sekitar 100 transaksi pembayaran perbulan yang berupa komponen pembayaran SPP, tabungan tour, dan iuran komite.

2.2 Struktur Tata Usaha SMA 17 Agustus 1945

Struktur organisasi tersebut terdiri dari level manajemen (Kepala Sekolah) hingga peserta didik Berikut ini adalah gambar struktur organisasi 2.1 Struktur Organisasi Tata Usaha SMA 17 Agustus 1945:



Gambar 2.1 Struktur organisasi SMA 17 Agustus 1945 Surabaya

2.3 Kepengurusan Tata Usaha SMA 17 Agustus 1945

Dalam suatu instansi, sangat diperlukan kesinambungan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pembagian pekerjaan mutlak diterapkan dalam setiap

bagian yang ada di suatu instansi agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah deskripsi tugas tiap-tiap pengurus perpustakaan:

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien di dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran.

b) Wakasek

Wakasek adalah Wakil Kepala Sekolah yang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengkoordinir seluruh kegiatan sekolah.

- WK. Kurikulum : Mempunyai tugas menentukan kebijakan pengendalian mutu pendidikan.
- WK. Kesiswaan : Mempunyai tugas menentukan kebijakan pengendalian perilaku maupun menetapkan sebuah sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.
- WK. Sarana Prasarana : Mempunyai tugas menentukan kebijakan sehubungan dengan mendukung kegiatan acara di dalam maupun luar sekolah.
- WK. Urusan Humas : Mempunyai tugas menentukan kebijakan sehubungan dengan urusan luar sekolah yang menyangkut dengan pihak luar.

c) Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
2. Pengelolaan keuangan sekolah.
3. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai serta tata usaha sekolah.
5. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
6. Penyusunan dan penyajian data / statistik sekolah.
7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9K.
8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

d) Guru

Guru Mata Pelajaran, Guru Pembimbing dan Wali Kelas saling berinteraksi dan mengontrol dalam hal perkembangan diri peserta didik atau siswa.

2.4 Visi, Misi, dan Tujuan SMA 17 Agustus 1945

Visi : Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab

atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia yaitu agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian nasional, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, serta sehat jasmani dan Rohani, maka untuk mewujudkan SMA 17 Agustus 1945 visi yaitu :

“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG BERMUTU BERPIJAK PADA IPTEK DAN IMTAQ YANG BERWAWASAN GLOBAL”

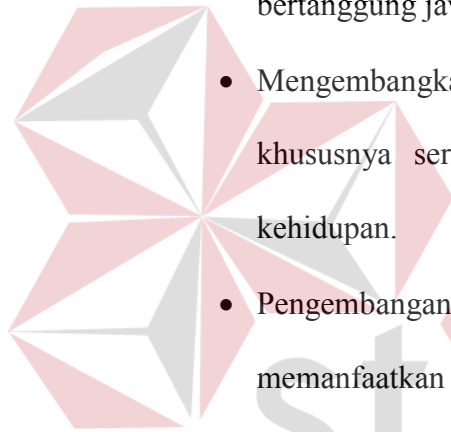
Sebagai indikatornya adalah:

- Unggul dalam perolehan NUN.
- Unggul dalam persiapan UMPTN.
- Unggul dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja.
- Unggul dalam lomba kreativitas.
- Unggul dalam lomba kesenian.
- Unggul dalam lomba Olahraga.
- Unggul dalam disiplin.
- Unggul dalam kreatifitas keagamaan.
- Unggul dalam kepedulian Sosial.

Misi : Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya, maka misi sekolah adalah sebagai berikut :

- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya.

- Menumbuhkan penghayatan terhadap pengajaran agama yang dianutnya untuk menadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara maksimal demi masa depan siswa.
- Melaksanakan 9K secara optimal dari terciptanya seklah yang aman, tenteram dan damai.
- Berkepentingan dengan pendidikan atau *stakeholder* untuk ikut bertanggung jawab dalam kemajuan pendidikan.
- Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan tujuan dalam segala sektor kehidupan.
- Pengembangan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil benar.
- Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam segala aspek.
- Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif.
- Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
Stikom
SURABAYA